

## INVESTASI & ESG: ANALISIS BIBLIOMTERIK

Arief Fahruri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Sarana Informatika, Jl. Kamal Raya No.18, Jakarta, Indonesia

Email: [arief.rie@bsi.ac.id](mailto:arief.rie@bsi.ac.id)

---

### Article History

Received: 18-02-2023

Revision: 08-06-2024

Accepted: 10-06-2024

Published: 12-06-2024

**Abstract.** This paper describes research developments in the context of ESG (Environment, Social, and Good Governance) using a bibliometric analysis approach. The bibliometric analysis method measures and analyzes literature with a quantitative approach. The analysis results show that research on ESG & investment, kata “Performance”, and “Risk” has shown significant progress since 2015. “Methodological variables” and ESG “scoring” still need to be developed in future research on ESG-related topics.

**Keywords:** ESG, Return, Risk,

**Abstrak.** Paper ini menjelaskan perkembangan penelitian dalam konteks investasi ESG (Environment, Social, and Good Governance) dengan pendekatan analisis *bibliometric*. Metode analisis bibliometrik mengukur dan menganalisis literatur dengan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian mengenai investasi & ESG, Kata “Kinerja” dan “Risiko” menunjukkan perkembangan signifikan mulai tahun 2015. “Variabel metodologi”, dan “skoring” terhadap ESG menjadi hal yang masih perlu dikembangkan dalam penelitian ke depan dalam topik terkait ESG.

**Kata Kunci:** ESG, Kinerja, Risiko

---

**How to Cite:** Fahruri, A. (2024). Investasi & ESG: Analisis Bibliometrik. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (2), 235-247. <http://doi.org/10.54373/ifiheb.v4i2.159>

---

### PENDAHULUAN

Masalah iklim menjadi perhatian negara-negara maju dan berkembang saat ini. *National Aeronautics and Space Administration* (NASA) menyebutkan bahwa pada tahun 2022 suhu permukaan bumi bertambah 0,89 derajat celcius (°C) dibanding suhu rata-rata tahunan periode 1951-1980. ESG atau LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) menjadi perhatian dunia bisnis. Koedijk & Bauer (2002) menjelaskan dalam konteks keuangan ESG dijadikan indeks untuk kumpulan instrument investasi yang peduli pada aspek lingkungan, social dan tata Kelola Perusahaan. Beberapa tahun lalu, kriteria Perusahaan yang memiliki tanggung jawab secara sosial terbatas jumlah yang memenuhi syarat untuk kriteria Perusahaan untuk diinvestasikan, hal kontra lainnya juga membatasi potensi keuntungan investor. Namun, kehadiran ESG dapat memenuhi kriteria etika apapun yang menjadi pedoman investor bahwa bisnis tidak hanya pada keuntungan jangka pendek, namun juga keberlanjutannya.

Perkembangan implementasi ESG dalam dunia keuangan menjadi perhatian investor global. Berdasarkan data PWC pada tahun 2022 menyebutkan jumlah AUM atau dana kelolaan dengan basis *underlying instrument* investasi ESG diperkirakan akan tumbuh mencapai US\$33,9 triliun pada tahun 2026, jumlah ini secara historis mengalami kenaikan signifikan sebesar 84% dibanding tahun 2022 atau mengalami pertumbuhan 12% CAGR. Potensi kenaikan jumlah dana kelolaan pada ESG menarik untuk dieksplorasi dalam perspektif akademik khususnya berkaitan dengan kinerja dan risikonya. Potensi pertumbuhan implementasi ESG menjadi fenomena yang perlu dikaji dalam konteks akademik seperti melihat perkembangan literatur riset mengenai ESG dari tahun ke tahun. Adapun beberapa indikator dalam metode analisis bibliometrik seperti jumlah publikasi, jumlah penulis, tren, jumlah kata yang sering muncul.

Penelitian yang dilakukan Li, & Zhao (2022) menjelaskan analisis tren utama, publikasi yang berpengaruh, dan penulis terkemuka di bidang ESG dengan menggunakan data dari database Web of Science, mencakup periode dari tahun 2000 hingga 2021. Hasil penelitian mengidentifikasi pertumbuhan signifikan dalam penelitian ESG, dengan kontribusi yang semakin meningkat dari berbagai wilayah geografis dan disiplin ilmu akademik. Penelitiannya juga mengusulkan arah penelitian masa depan, menekankan perlunya pendekatan interdisipliner dan fokus yang lebih besar pada aspek sosial dan tata kelola dari ESG.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Huang & Tian (2020) yang memetakan lanskap penelitian ESG menggunakan metode bibliometrik. Penelitiannya mencakup publikasi dari tahun 2000 hingga 2020 dan mengidentifikasi penulis, institusi, dan negara yang paling produktif di bidang ESG. Hasil utama termasuk dominasi Amerika Serikat dan negara-negara Eropa dalam output penelitian ESG dan semakin pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam diskusi akademik. Disamping itu, penelitiannya juga menyoroti tema-tema yang muncul seperti keuangan hijau dan mitigasi perubahan iklim.

Studi lainnya dengan analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam penelitian ESG, menggunakan data dari tahun 2000 hingga 2022 oleh Wang & Zhang (2023). Hasil penelitian menemukan bahwa penelitian ESG telah mengalami pertumbuhan pesat, terutama dalam beberapa tahun terakhir, dengan kontribusi signifikan dari kolaborasi multidisiplin. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa topik seperti keuangan hijau, keberlanjutan perusahaan, dan perubahan iklim semakin penting. Penelitiannya memberikan rekomendasi untuk penelitian masa depan, menekankan perlunya lebih banyak studi empiris dan eksplorasi praktik ESG di pasar yang sedang berkembang.

Penelitian ini memberikan gambaran untuk mengeksplorasi perkembangan investasi ESG dengan pendekatan analisis bibliometric. Penelitian menggunakan basis data Scopus sebagai referensi artikel-artikel mengenai ESG. Scopus secara luas dianggap sebagai salah satu basis data abstrak dan sitasi multidisiplin yang paling terkemuka. Akses ke publikasi akademik yang telah ditinjau rekan akademik termasuk buku, jurnal, dan simposium, menjadi mudah berkat Scopus. Dalam metadata yang disediakan, penerbit mencantumkan nama penulis, afiliasi, tahun dokumen diterbitkan, identitas elektronik (EID) dari makalah, judul sumber, volume/edisi/halaman, jumlah sitasi, sumber, kategori dokumen, dan pengidentifikasi objek digital (DOI). Scopus berisi lebih dari 84 juta catatan data dari lebih dari 7.000 penerbit dalam 27.000 jurnal. Menurut situs web data Fast-Fact Elsevier, artikel perusahaan ini menyumbang sekitar 18% dari penelitian global dan 28% dari pangsa sitasi. Selain itu, Biancone et al., (2020) menyimpulkan, berdasarkan informasi sebelumnya, bahwa basis data Scopus adalah sumber yang sangat baik dan dapat dipercaya untuk analisis bibliometrik. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan penelitian bibliometrik menggunakan basis data Scopus.

Riset dengan pendekatan analisis bibliometrik ini menggunakan kombinasi Vosviewer dan Aplikasi R Biblioshiny yang salah satunya memberikan perkembangan *most word*, *word frequency*, dan *thematic map* yang tidak dijelaskan pada pendekatan analisis paper sebelumnya. Disamping itu, penelitian mampu menjelaskan perkembangan topik terkait seperti penulis, afiliasi, penerbit, citasi dan lainnya pada periode terkini (Zupic & Čater, 2015). Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada penelitian lanjutan yang secara spesifik menjelaskan perkembangan riset mengenai ESG dan memberikan landasan untuk penelitian selanjutnya.

## **METODE**

Analisis bibliometrik dilakukan dengan maksud mengevaluasi penelitian yang telah diteliti sebelumnya mengenai topik Investasi ESG. Hal pertama yang harus dilakukan untuk menyimpulkan studi bibliometrik adalah untuk menghasilkan daftar lengkap dari publikasi yang memiliki kemungkinan menjadi bagian dari sampel penelitian ini adalah langkah pertama yang perlu diambil (Oermann et al., 2008). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penulis tertarik untuk mengkaji perkembangan hasil penelitian mengenai topik Investasi ESG, seperti pola sebaran publikasi di Scopus menurut afiliasi penelitian, tema penelitian, dan jurnal ilmiah. Untuk tujuan analisis data, reduksi, visualisasi, dan pemetaan, masing-masing, Bibliometrix R-tool dan BiblioShiny digunakan selama penelitian. Disamping itu, penulis juga menggunakan Vosviewer untuk pemetaannya.

Negara, publikasi, dan jurnal yang paling berpengaruh dalam bidang apa pun bisa jadi diidentifikasi dengan pemeriksaan karya yang dikutip dan publikasi yang peneliti rujuk. Kapan melakukan pencarian literatur, database paling populer untuk mendapatkan data bibliometrik adalah *Web of Science (WoS)*, *Scopus*, dan *Google Scholar*. Data scopus digunakan untuk penelitian ini analisis bibliometrik karena cakupannya yang luas, data berkualitas tinggi, secara konsisten format yang andal, dan kemudahan ekstraksi. Selain itu, Scopus digunakan untuk mengindeks hasil ini belajar.

Untuk tujuan penelitian ini, penulis mengumpulkan daftar lengkap dokumen yang relevan melalui mencari Judul, Abstrak, dan Kata Kunci Scopus. Keyword yang digunakan adalah sebagai berikut: "Esg Investment" Or "Green Investment" And "Return" And "Risk". Jumlah paper yang dihasilkan sebanyak 663 Hasil output dari database Scopus tidak dibatasi dengan kriteria. Setelah itu, penulis mengumpulkan semua metadata ke dalam file CSV, Bibtex dan RIS. Analisis dilakukan dengan bantuan Vosviewer dan RStudio dan Biblioshiny.

## HASIL

### Jumlah Artikel

Berdasarkan data scopus dengan topik mengenai Investasi ESG dan *Return & Risk* berjumlah 663 dokumen yang sebagian besar adalah berbentuk artikel. Tabel 1 menunjukkan tipe dokumen yang dihasilkan dari sumber scopus untuk semua waktu mengenai topik *ESG Investment*

**Tabel 1.** Rincian sumber artikel

<b>Tipe Dokumen</b>	<b>Jumlah</b>
Artikel	558
Review	39
Bab Buku	34
Buku	20
Paper Konferensi	11
Lainnya	1

Sumber: Scopus

Data scopus menunjukkan topik mengenai Investasi ESG Sebagian besar diteliti pada area Ekonomi, Ekonometrik dan Keuangan dan diikuti oleh Bisnis, Manajemen dan Akuntansi serta Ilmu sosial. Banyaknya penelitian mengenai ESG pada area Ekonomi, keuangan dan Bisnis karena topik ini sangat erat dengan tata Kelola dan keberlanjutan dari sebuah bisnis yang dikaitkan dengan lingkungan. Berikut adalah rincian area penelitian serta jumlah artikel pada area penelitian tersebut.

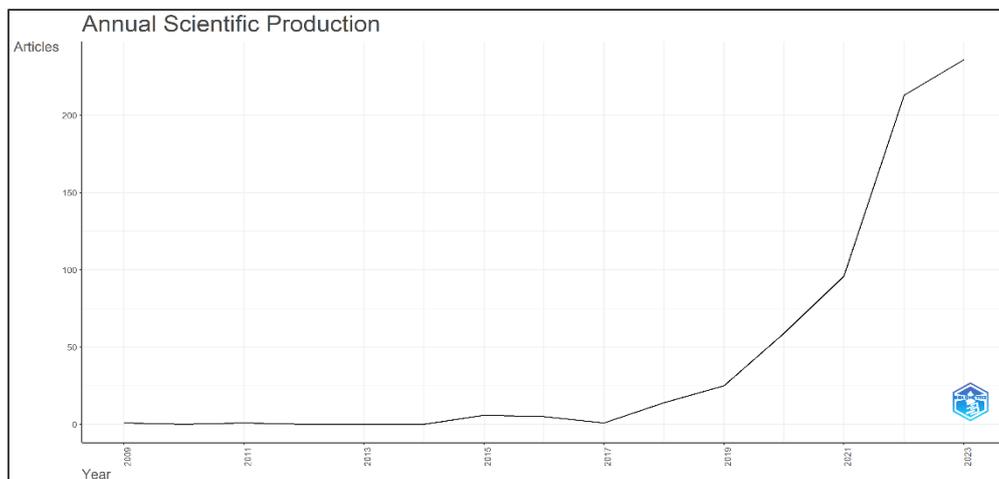
**Tabel 2.** Rincian area penelitian

Area penelitian	Jumlah
Economics, Econometrics and Finance	408
Business, Management and Accounting	347
Social Science	168
Environmental Science	147
Energy	98
Computer Science	63
Engineering	44
Decision science	37
Art and Humanities	18
Mathematics	12
Lainnya	<10

Sumber: Scopus

### Perkembangan Riset

Berdasarkan data scopus menunjukkan perkembangan riset terlihat mulai banyak pada tahun 2015. Gambar 1 menunjukkan perkembangan riset topik investasi ESG untuk pencarian semua tahun. Dalam dua tahun terakhir topik ini menunjukkan peningkatan signifikan khususnya saat dan pasca pandemic, mengingat topik ini sangat berkaitan erat dengan krisis tersebut. Artikel berjudul *ESG and financial performance: aggregated evidence from more than 2000 empirical studies* yang ditulis oleh (Friede et al., 2015) pada jurnal *Journal of Sustainable Finance and Investment*. Penelitiannya memberikan pengaruh pada penelitian lanjutan mengenai ESG. Hasil penelitiannya memberikan gambaran lengkap tentang penelitian akademis terhadap hubungan antara kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dan kinerja keuangan perusahaan (CFP). Hasilnya menunjukkan bahwa sekitar 90% penelitian menemukan hubungan ESG-CFP positif.

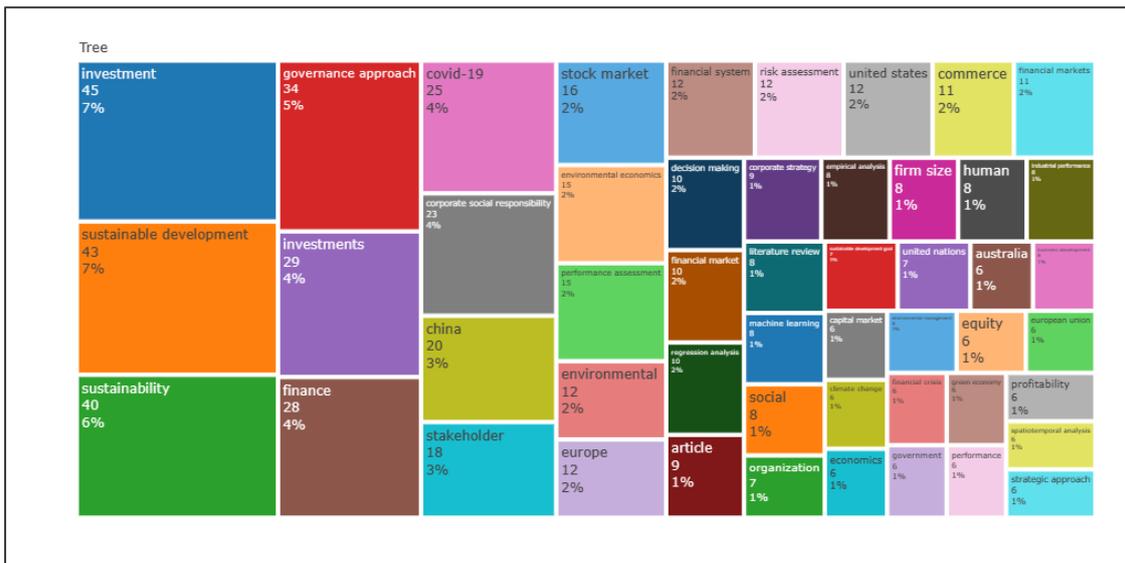


**Gambar 1.** Perkembangan riset (Sumber: Scopus & Biblioshiny)





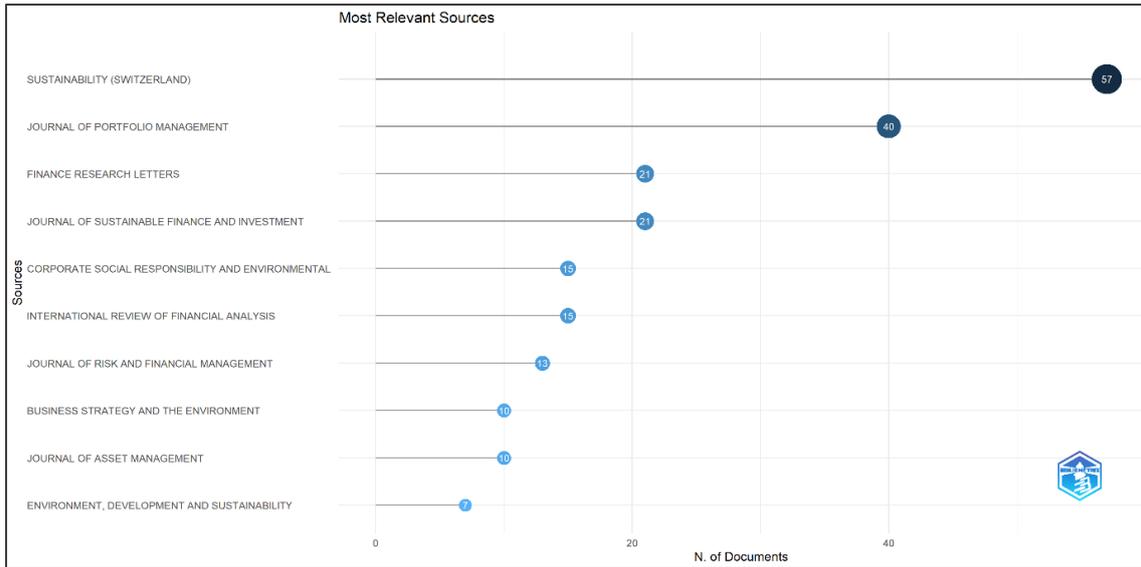
Gambar 3. *Word cloud* (Sumber: Biblioshiny)



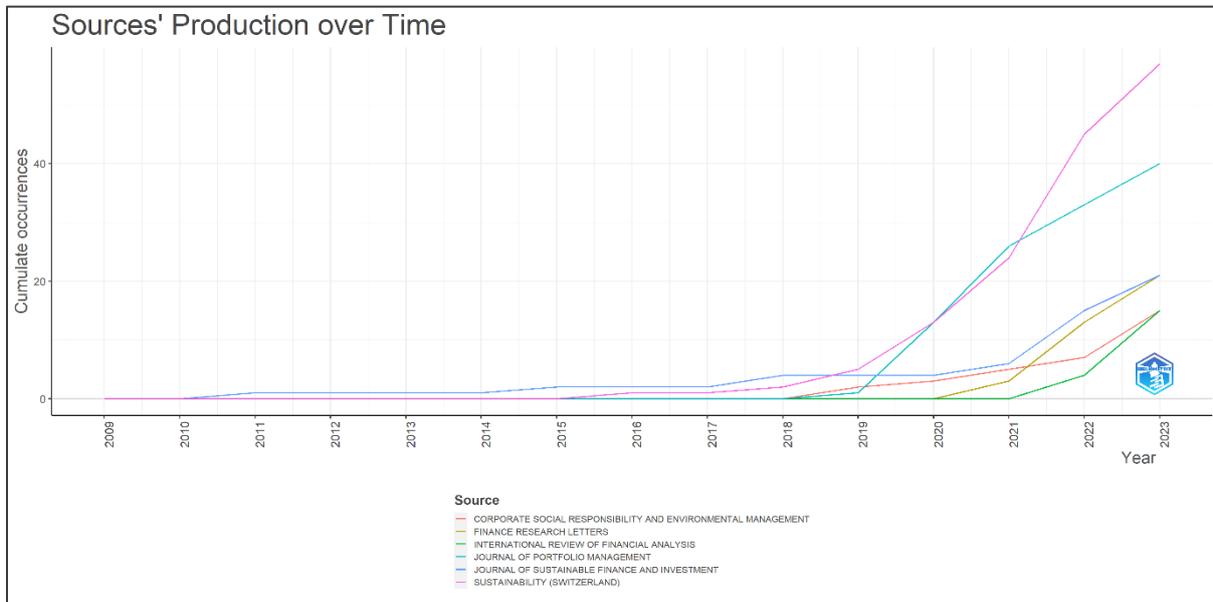
Gambar 4. *Tree map* (Sumber: Biblioshiny)

### Sumber Paling Banyak

Gambar 5 dan 6 menunjukkan sumber yang paling banyak menjadi rujukan penelitian mengenai investasi ESG. Empat jurnal utama paling banyak menjadi sumber dalam penelitian topik investasi ESG adalah *Journal of Sustainability*, *Journal of Portfolio Management*, *Finance Research Letter*, dan *Journal of Sustainable Finance and Investment*. Berdasarkan informasi pada scimagojr, masing-masing jurnal tersebut memiliki ranking Q1, Q2, Q1 dan Q1.



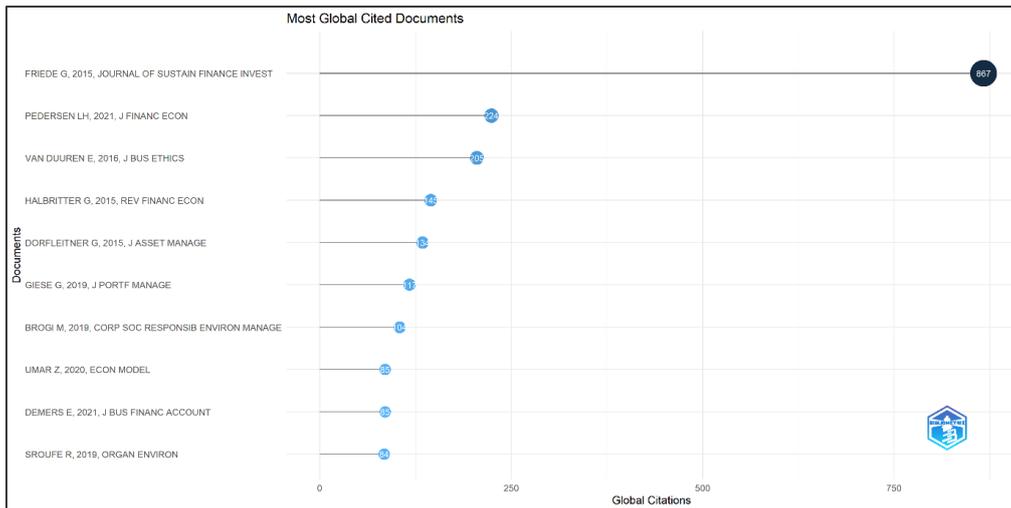
**Gambar 5.** Sumber paling banyak (Sumber: *Biblioshiny*)



**Gambar 6.** Sumber paling banyak historis (Sumber: *Biblioshiny*)

**Sitasi Dokumen Paling Banyak**

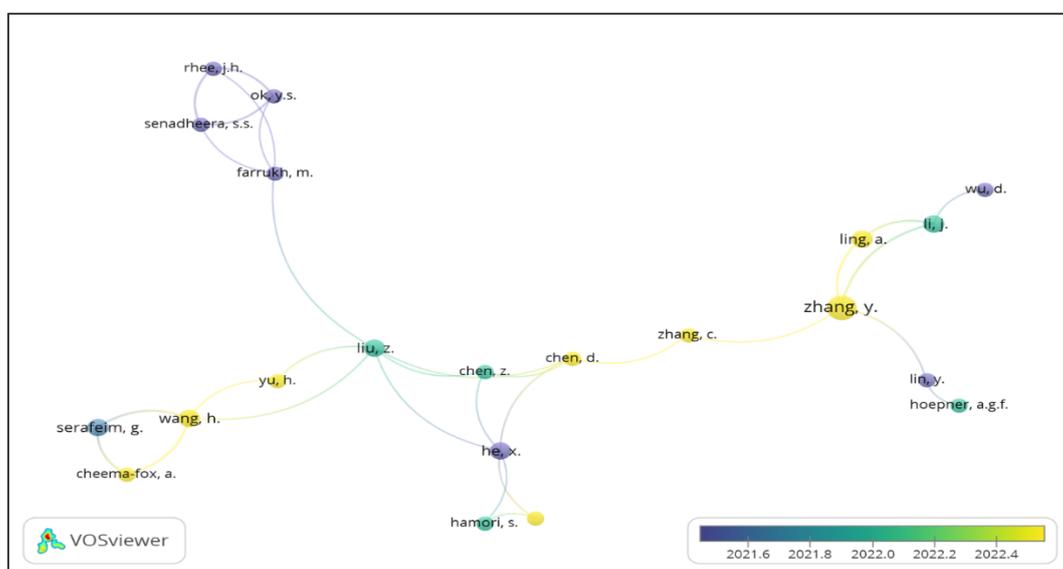
Gambar 7 menunjukkan citasi paling banyak mengenai investasi ESG. Empat jurnal utama paling banyak menjadi sumber dalam penelitian topik investasi ESG. Tiga besar peneliti termasuk jurnal yang paling banyak di citasi dalam topik ini adalah (Friede et al., 2015) sebanyak 867 citasi, diikuti oleh (Pedersen et al., 2021) sebanyak 224 dan (van Duuren et al., 2016) sebanyak 205 citasi.



**Gambar 7.** Citasi dokumen paling banyak (Sumber: *Biblioshiny*)

### **Co-Occurance Peneliti**

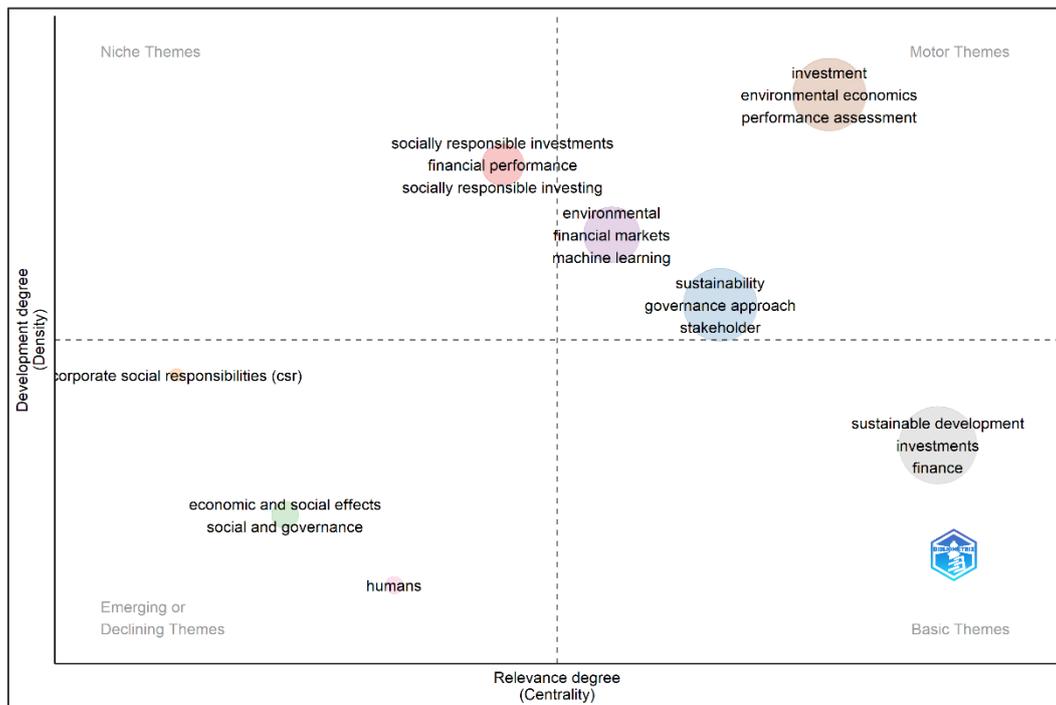
Gambar 8 menunjukkan co-occurrence peneliti mengenai investasi ESG. Hasil output Vosviewer menunjukkan beberapa keterhubungan peneliti pada tahun – tahun terbaru seperti (Zhang et al., 2021). Penelitiannya mengkaji kinerja heterogen dari investasi ESG di China sebelumnya dan setelah 2016, ketika “Pedoman Membangun Sistem Keuangan Hijau”. Dalam analisis portofolio, portofolio ESG menghasilkan pendapatan yang jauh lebih tinggi pengembalian abnormal dibandingkan dengan portofolio bukan ESG yang rendah dalam konteks pasca-2016, tetapi berbeda halnya sebelum tahun 2016. Kinerja baik ini tidak terkait erat dengan perusahaan karakteristik biasa. Selanjutnya, analisis saham juga menunjukkan bahwa prediksi profil ESG yang baik pengembalian berlebih masa depan yang lebih tinggi rata-rata pasca-2016.



**Gambar 8.** Co-Occurance peneliti (Sumber: Vosviewer)

### Thematic Map

Gambar 9 menunjukkan peta tematik hasil output biblioshiny untuk melihat tingkatan relevansi dan pengembangan dari topik investasi ESG dalam penelitian ini. *Sustainable development, investment dan finance* menjadi tema dasar dalam topik ini. Diikuti tema penggerak yang berkaitan dengan *Governance approach, stakeholder, environmental economic, financial market dan machine learning*. Tema ceruk (niche theme) seperti *socially responsible investment dan socially responsible investing* dan tema yang mengalami penurunan seperti CSR (corporate social responsibility) dan *economic & social effect*.



**Gambar 9.** Thematic Map (Sumber: Biblioshiny)

### DISKUSI

Meningkatnya kenaikan suhu dan masalah pemanasan global serta lingkungan menjadi perhatian semua stakeholder. Rumah tangga dan limbah industri yang menghasilkan gas menjadi penyebab pemanasan global terbesar setelah emisi kendaraan bermotor (Kompas.com, 2022). ESG *investing* adalah investasi lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) mengacu pada seperangkat standar untuk perilaku perusahaan yang digunakan oleh investor yang sadar sosial untuk menyaring potensi investasi.

Perusahaan sebagai salah contributor terbesar, dihadapkan pada tanggungjawab untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Sehingga, dengan pentingnya dampak pemanasan global, peduli terhadap social dan penerapan ttata kelola yang baik mendorong kehadiran Perusahaan-perusahaan yang berfokus dalam implementasi ESG. Hal in penting untuk menjaga

pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan dan terbukti return yang dihasilkan pada investasi ESG menunjukkan kinerja yang baik (Minutolo et al., 2019 ; Tasyafanny & Surepno, 2023 (Demers et al., 2021). Beberapa penelitian berkaitan dengan Investasi ESG dan *return* serta *risk* nya dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil penelitian tentang ivestasi ESG dan *return* serta *risk*

Area penelitian	Metode
(Friede et al., 2015)	Meta analitik
(Pedersen et al., 2021)	Studi kasus
(van Duuren et al., 2016)	Kuantitatif
(Halbritter & Dorfleitner, 2015)	Kuantitatif
(Dorfleitner et al., 2015)	Kuantitatif
(Giese, Guido; Lee, Linda-Eling; Melas, Dimitris; Nagy, Zoltán; Nishikawa, 2019)	Kuantitatif
(Brogi & Lagasio, 2019)	Kuantitatif
(Umar et al., 2020)	Kuantitatif
(Demers et al., 2021)	Kuantitatif
(Sroufe & Gopalakrishna-Remani, 2019)	Kuantitatif
(Daugaard, 2020)	Systematic Literature
(Talan & Sharma, 2019)	Systematic Literature
(Kumar et al., 2022)	Kuantitatif
(Vo et al., 2019)	Kuantitatif
(Minutolo et al., 2019)	Kuantitatif
(Tasyafanny & Surepno, 2023)	Kuantitatif
(Purwitasari et al., 2023)	Kuantitatif

## KESIMPULAN

Pro dan kontra investasi ESG juga masih menjadi perhatian, khususnya berkaitan dengan peranannya yang menguntungkan berinvestasi pada perusahaan yang menerapkan ESG. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Investasi pada Perusahaan ESG memberikan return yang positif meskipun dalam beberapa kasus tidak setinggi investasi pada Perusahaan non ESG. Namun, komitmen keberlanjutan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan, social dan tata Kelola yang baik diharapkan mampu memberikan harapan keberlanjutan terhadap perusahaan untuk menghasilkan profit di masa depan. Penelitian ESG dalam tiga tahun terakhir menunjukkan pentingnya perhatian pada aspek perubahan iklim, aspek social dan tata kelola serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan jumlah penelitian empiris mengenai ESG.

Hasil studi bibliometric juga menunjukkan perkembangan riset mengenai ESG mengalami kenaikan signifikan sejak tahun 2015 bahkan sangat tinggi saat pandemic covid 2019. Beberapa jurnal dengan citasi banyak dalam topik penelitian ini didominasi pada ranking indeks scopus Q1 dan Q2. Kata seperti “Investasi”, “Pertumbuhan Berkelanjutan” dan “Keberlanjutan” adalah

tiga kata terbanyak paling sering muncul dalam penelitian pada topik ini. Sehingga berpotensi untuk menjadi pertimbangan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian ini masih terbatas dikarenakan hanya melihat secara meta data analisis perkembangan riset mengenai investasi ESG dan belum mampu menjelaskan secara general terhadap hasil. Sehingga disarankan penelitian lebih lanjut dapat melakukan pendekatan berbasis survey untuk mengetahui faktor apa yang menjadi pertimbangan investasi pada Perusahaan berbasis ESG.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga, Universitas Bina Sarana Informatika, dan berbagai pihak yang memberikan dukungan dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, sehingga upaya peningkatan kualitas dan kedalaman penelitian ke depan akan menjadi perhatian penulis untuk menghasilkan karya yang memberikan dampak lebih luas.

## REFERENSI

- Brogi, M., & Lagasio, V. (2019). Environmental, social, and governance and company profitability: Are financial intermediaries different? *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(3), 576–587. <https://doi.org/10.1002/csr.1704>
- Biancone, P. Pietro, Saiti, B., Petricean, D., & Chmet, F. (2020). *The bibliometric analysis of Islamic banking and finance*. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(9), 2069–2086. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2020-0235>
- Daugaard, D. (2020). Emerging new themes in environmental, social and governance investing: a systematic literature review. *Accounting and Finance*, 60(2), 1501–1530. <https://doi.org/10.1111/acfi.12479>
- Demers, E., Hendrikse, J., Joos, P., & Lev, B. (2021). ESG did not immunize stocks during the COVID-19 crisis, but investments in intangible assets did. *Journal of Business Finance and Accounting*, 48(3–4), 433–462. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12523>
- Dorfleitner, G., Halbritter, G., & Nguyen, M. (2015). Measuring the level and risk of corporate responsibility - An empirical comparison of different ESG rating approaches. *Journal of Asset Management*, 16(7), 450–466. <https://doi.org/10.1057/jam.2015.31>
- Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and financial performance: aggregated evidence from more than 2000 empirical studies. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 5(4), 210–233. <https://doi.org/10.1080/20430795.2015.1118917>
- Giese, Guido; Lee, Linda-Eling; Melas, Dimitris; Nagy, Zoltán; Nishikawa, L. (2019). Foundations of Esg Investing Financial Materiality of Esg. *The Journal of Portfolio Management*, 45(5), 69–83.
- Halbritter, G., & Dorfleitner, G. (2015). The wages of social responsibility - where are they? A critical review of ESG investing. *Review of Financial Economics*, 26, 25–35. <https://doi.org/10.1016/j.rfe.2015.03.004>

- Huang, L., & Tian, X. (2020). *Environmental, social, and governance (ESG) practices and firm performance: A bibliometric review*. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(4), 1893-1908. DOI: 10.1002/csr.1943
- Kumar, S., Sharma, D., Rao, S., Lim, W. M., & Mangla, S. K. (2022). Past, present, and future of sustainable finance: insights from big data analytics through machine learning of scholarly research. *Annals of Operations Research*. <https://doi.org/10.1007/s10479-021-04410-8>
- Li, Y., & Zhao, X. (2022). *A bibliometric analysis of ESG research: trends and future directions*. *Journal of Business Ethics*, 174(3), 567-589. DOI: 10.1007/s10551-022-05068-3
- Minutolo, M. C., Kristjanpoller, W. D., & Stakeley, J. (2019). Exploring environmental, social, and governance disclosure effects on the S&P 500 financial performance. *Business Strategy and the Environment*, 28(6), 1083–1095. <https://doi.org/10.1002/bse.2303>
- Pedersen, L. H., Fitzgibbons, S., & Pomorski, L. (2021). Responsible investing: The ESG-efficient frontier. *Journal of Financial Economics*, 142(2), 572–597. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2020.11.001>
- Purwitasari, D., Sumardi, & Larasati, M. (2023). Pengaruh Tingkat Risiko Environmental Social Governance (ESG) dan Leverage terhadap Kinerja Perusahaan Pada Indeks IDXESGL Tahun 2020-2022. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 522–529. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i2.255>
- Sroufe, R., & Gopalakrishna-Remani, V. (2019). Management, social sustainability, reputation, and financial performance relationships: An empirical examination of U.S. firms. In *Organization and Environment* (Vol. 32, Issue 3). <https://doi.org/10.1177/1086026618756611>
- Talan, G., & Sharma, G. D. (2019). Doing well by doing good: A systematic review and research agenda for sustainable investment. *Sustainability (Switzerland)*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/su11020353>
- Tasyafanny, D., & Surepno. (2023). Efek Performa Keuangan terhadap Harga Saham pada Emiten yang Tergabung dalam Indeks ESG Quality 45 IDX Kehati Periode 2019-2022. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(2), 56–75.
- Umar, Z., Kenourgios, D., & Papatthaniasiou, S. (2020). The static and dynamic connectedness of environmental, social, and governance investments: International evidence. *Economic Modelling*, 93(August), 112–124. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2020.08.007>
- Van Duuren, E., Plantinga, A., & Scholtens, B. (2016). ESG Integration and the Investment Management Process: Fundamental Investing Reinvented. *Journal of Business Ethics*, 138(3), 525–533. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2610-8>
- Vo, N. N. Y., He, X., Liu, S., & Xu, G. (2019). Deep learning for decision making and the optimization of socially responsible investments and portfolio. *Decision Support Systems*, 124(February), 113097. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2019.113097>
- Wang, R., & Zhang, Q. (2023). *Trends and patterns in ESG research: A bibliometric analysis*. *Journal of Cleaner Production*, 288, 125627. DOI: 10.1016/j.jclepro.2020.125627
- Zhang, X., Zhao, X., & Qu, L. (2021). Do green policies catalyze green investment? Evidence from ESG investing developments in China. *Economics Letters*, 207, 110028. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2021.110028>
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>